

MENJELAJAHI BATASAN DIGITAL CODE CREATIVE DEPOK : MENINGKATKAN KREATIVITAS GENERASI MILENIAL BERJIWA USAHA MELALUI TEKNOLOGI

¹ Sanira Zahra Maulani, ² Rofa Maulina Islamiah, ³ Santi Pertiwi Hari Sandi, ⁴ Dwi Epty Hidayaty, ⁵ Ujang Suherman

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

sanirazahram@gmail.com¹, rofamaulina23@gmail.com², santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³, dwi.epty@ubpkarawang.ac.id⁴, ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id⁵

Abstract (English)

Currently, Indonesia is facing the era of the Industrial Revolution 4.0, where business supply chains are digitally connected, which results in the simplification of the supply chain. The results of this study show the rapid development of businesses, especially MSMEs and Creative Businesses that use digital technology in Indonesia. The era of the Industrial Revolution 4.0 for creative and innovative millennials is an opportunity and challenge in running a business in Indonesia. The government's participation is crucial to build an ecosystem that supports and provides adequate facilities in the form of regulations and technological facilities for the growth of MSMEs and Creative Enterprises in Indonesia.

Article History

Submitted: 19 June 2024

Accepted: 24 June 2024

Published: 25 June 2024

Key Words

Industrial Revolution 4.0, MSMEs and Creative Enterprises

Abstrak (Indonesia)

Indonesia saat ini hidup dalam periode Revolusi Industri Keempat, ketika koneksi digital antar bisnis mengarah pada penyederhanaan rantai pasokan. Temuan penelitian ini menunjukkan betapa cepatnya perkembangan bisnis di Indonesia, khususnya bagi UMKM dan perusahaan kreatif yang memanfaatkan teknologi digital. Bagi generasi milenial yang imajinatif dan kreatif, Revolusi Industri 4.0 menghadirkan peluang dan tantangan dalam menjalankan bisnis di Indonesia. Untuk menciptakan lingkungan yang mendorong dan menawarkan sumber daya yang memadai seperti undang-undang dan teknologi untuk pengembangan UMKM dan usaha kreatif di Indonesia, keterlibatan pemerintah sangatlah penting.

Sejarah Artikel

Submitted: 19 Juni 2024

Accepted: 24 Juni 2024

Published: 25 Juni 2024

Kata Kunci

Revolusi Industri 4.0, UMKM dan Usaha Kreatif

PENDAHULUAN

Rantai pasok perusahaan menjadi lebih mudah seiring memasuki Era Revolusi Industri 4.0, menggantikan era sebelumnya yang terhubung secara digital. Masyarakat Indonesia mau tidak mau menderita penyakit yang tersebar luas di seluruh dunia ini. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh cepatnya adopsi internet. Domain ekspansi bisnis telah menyaksikan perluasan yang signifikan dalam domain bisnis online dan offline ke online. E-commerce, atau jual beli online, merupakan industri online yang kini berkembang paling pesat. Sektor perdagangan media informasi juga berkembang pesat. Menurut studi yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), dari 278.696.200 penduduk Indonesia pada tahun 2023, 221.563.479 jiwa akan menggunakan internet di Indonesia pada tahun 2024. Menurut hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia APJII tahun 2024, 79,5% masyarakat Indonesia telah menggunakan internet. akses ke internet. Terdapat kenaikan sebesar 1,4% dibandingkan periode sebelumnya.

Karena ketatnya persaingan di seluruh dunia, Indonesia tentu akan menghadapi tantangan. Hampir setiap negara berusaha untuk menyoroti seberapa baik sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya manusia suatu negara harus memiliki kemampuan, pengetahuan,

dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan sumber daya ekonominya. Hanya dengan cara inilah sumber daya tersebut dapat diberdayakan. Namun jika pengetahuan sumber daya manusia kurang, keterampilan sumber daya manusia kurang, kesempatan kerja terbatas, dan perhatian pemerintah terhadap penciptaan lapangan kerja kurang, niscaya mereka akan kalah di pasar global. Generasi milenial yang sangat bergantung pada teknologi informasi dan terbiasa dengan gadget dan internet, tidak selalu memanfaatkan alat-alat tersebut untuk tujuan yang baik, khususnya bagi organisasi atau bisnis yang menghasilkan pendapatan. Prospek masa depan bagi fenomena kewirausahaan digital sangatlah besar, dan kita semua harus menaruh perhatian terhadap hal ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan observatif dengan melakukan kunjungan ke Code Creative Depok dengan memadukan tiga metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, tanggal 8 Juni 2024.

HASIL KEGIATAN KUNJUNGAN INDUSTRI DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Pada 8 Juni 2024 beberapa mahasiswa prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan kunjungan ke Code Creative Depok. Code Creative Depok merupakan wadah bagi setiap orang yang memiliki ide untuk membangun usaha di era digital. Code sendiri memiliki team dengan 3 peran utama yakni, 1.) *Team Thinker*, team untuk mencari ide-ide *out of the box*, 2.) *Team Hecker*, team untuk merealisasikan ide-ide thinker, dan 3.) *Team Exseller*, team untuk menjangkau market yang lebih luas

Code Creative Depok juga menjembatani para *startup* yang kesulitan menemukan jaringan investor yang sesuai dengan sasaran bisnis mereka. "Tujuan dari Kode Creative Hub adalah mengubah kota Depok menjadi pusat teknologi yang mempertemukan para aktivis teknologi untuk kerja sama, inovasi, berbagi informasi, pengembangan proyek, dan penemuan prospek baru di sektor teknologi, selain sebagai talenta dan solusi bagi industri," ujar Founder Kode Creative Hub Didi Diarsa dalam pernyataan resmi, Jumat (1/9).

Berdasarkan kutipan ValidNews pada tahun 2023, Indonesia dianggap sebagai salah satu peserta utama ekonomi digital ASEAN, menyumbang 40% dari total nilai transaksi di kawasan ini, yang mencapai US\$ 77 miliar pada tahun 2023, meningkat 22% dari tahun 2021. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi digital, valuasinya diperkirakan akan meningkat empat kali lipat menjadi US\$130 miliar pada tahun 2025 dan menjadi US\$220-US\$360 miliar pada tahun 2030. Namun, kurangnya keahlian digital atau sumber daya manusia menimbulkan masalah bagi transisi digital di Indonesia. Menurut Bank Dunia, Indonesia akan kekurangan 9 juta pekerja terampil dan semi-terlatih di sektor teknologi karena ekspansi industri yang pesat antara tahun 2015 dan 2030. Mengapa harus Code Creative Depok?

1. Talenta Terdidik

Depok terkenal sebagai pusat pendidikan, terdapat beberapa perguruan tinggi bergengsi yang menghasilkan lulusan berketerampilan tinggi di bidang teknologi. Talenta ini menjadi sumber daya penting bagi perusahaan teknologi yang ingin berinvestasi dan berkembang.

2. Lokasi Strategis

Depok terletak dekat dengan Jakarta Sebagai ibu kota Indonesia dan Pusat Bisnis dan Investasi. Kedekatan dengan Jakarta memberikan akses mudah ke pasar yg lebih luas, infrastruktur, dekat dengan pusat investasi & keuangan (*Venture Capital*) dan dekat pusat pemerintahan.

3. KOMUNITAS IT DEPOK

Dari profesional tech yg sudah tinggal nyaman di Depok dan mahasiswa-mahasiswa yang sedang menyelesaikan pendidikannya akhirnya mereka berkumpul di simpul-simpul komunitas developer yang sering mengadakan *meetup* dikawasan margonda dan sekitarnya dan "Code Creative Hub" menjadi "*Community Hub*" untuk memfasilitasi mereka.

4. INFRASTRUKTUR DAN AKSESIBILITAS

Pemerintah kota Depok telah membangun pengembangan infrastruktur, seperti jalanan, transportasi umum, dan fasilitas telekomunikasi yang menunjang perkembangan perusahaan berbasis digital dan juga memudahkan akses apabila kita ingin ke Jakarta.

5. KEBIJAKAN DAN INSENTIF PEMERINTAH

Pemerintah kota Depok telah dapat memberikan insentif dan kebijakan yang mendukung industri teknologi, seperti pengurangan pajak, insentif penelitian dan pengembangan, dan kemudahan perizinan. Kebijakan ini akan menarik lebih banyak perusahaan teknologi untuk berinvestasi dan berkembang di Depok.

Tujuan

Kunjungan ini bertujuan untuk menginspirasi generasi muda untuk menjadi wirausaha di era digital dengan meningkatkan semangat mereka dan memanfaatkan informasi teknologi terkini untuk membantu mereka memunculkan ide-ide orisinal perusahaan. Agar bisnis yang mereka jalani terasa lebih ringan dan menyenangkan, hal tersebut tidak lepas dari bakat, keterampilan, dan minat mereka. Generasi milenial yang memiliki kecenderungan untuk berwirausaha dan tertarik untuk segera meluncurkan usaha menjadi target pasar Code Creative Depok (tahap pre-start-up).

Pembahasan

A. Generasi Milenial Sebagai Pembangun Ekonomi Pasca Pandemi

Pentingnya generasi milenial sebagai sumber inovasi dan kreativitas tidak dapat dipisahkan dari tumbuhnya usaha ekonomi kreatif yang telah menopang perekonomian bangsa sejak pandemi. Milenial merupakan generasi produktif yang dapat memulai usaha (kewirausahaan) dengan ide-ide inovatifnya. Dampaknya, pemerintah bisa mengurangi stres pegawai. Peningkatan produktivitas ini disebabkan oleh semakin banyaknya anak-anak milenial yang aktif berwirausaha sehingga akan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

Banyak wirausahawan muda yang tercipta, sehingga menurunkan tingkat pengangguran dan kejahatan sekaligus mengurangi ketergantungan negara terhadap kesempatan kerja. Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi generasi muda terbesar di dunia, maka peluang kerja harus tersedia dalam jumlah besar. Melalui usaha kewirausahaan dan kewirausahaan, generasi milenial akan berkembang menjadi individu mandiri yang dapat memberikan kesempatan kerja dan membantu pengentasan kemiskinan.

B. Peran Generasi Milenial Dalam Meningkatkan Ekonomi Bangsa

Generasi milenial memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian saat ini. Dengan memasuki usia produktif, mereka sudah mampu memahami preferensi dan tuntutan generasi muda saat ini. Generasi Milenial berpotensi menjadi pemimpin dengan memberi contoh, membawa perubahan positif, bahkan menjadi inovator yang tidak hanya sekedar mengikuti namun juga menciptakan hal-hal baru yang memajukan masyarakat.

Generasi muda didorong untuk menjadi kreatif dan imajinatif dengan berwirausaha. Melalui bisnis dan kewirausahaan, generasi milenial telah mengembangkan pola pikir mandiri, kreatif, mandiri, disiplin, dan tangguh. Generasi muda mempunyai kendala dalam berbisnis, namun karena ketidakdewasaan mereka, mereka harus menemukan solusi inovatif terhadap permasalahan saat ini dan mengubahnya menjadi berbagai kemungkinan.

Keuntungan tidak langsung mungkin timbul dari kegiatan pengembangan sikap kewirausahaan ini, khususnya bagi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Keuntungan ini mungkin mempunyai nilai moneter atau non-moneter. Kemampuan mengelola perusahaan secara konsisten dapat menghasilkan kemandirian finansial, yang merupakan salah satu manfaat berwirausaha. Namun, keuntungan non-finansial mencakup menumbuhkan pola pikir yang tangguh dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tantangan hidup.

Output

Output yang diberikan oleh peserta pada kegiatan ini adalah dengan meningkatnya minat dari para peserta dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keaktifan dan interaksi yang cukup baik antara peserta dan pemateri pada kegiatan kunjungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

kegiatan ini cukup mampu meningkatkan minat dari para peserta dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Dengan tersedianya Kode Kreatif Kota Depok, generasi muda akan semakin terpacu dan memperluas daya ciptanya dalam upaya menampilkan berbagai aspek bisnis melalui ide-ide kreatifnya yang beragam. Sebab, jika mereka antusias untuk membuka usaha sendiri, maka akan mendorong kemajuan perekonomian bangsa di luar negeri, khususnya di bidang dunia usaha.

Dan akan lebih baik jika kegiatan ini menjadi salah satu program wajib yang harus diikuti oleh seluruh Mahasiswa/I di Universitas Buana Perjuangan Karawang, mengingat output yang dihasilkan cukup bagus dan memotivasi para generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII 2024. APJII Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 221 Juta Orang . February 7, 2024 from <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- VALIDNEWS 2023. Kode Creative Hub Jadikan Depok Hub Teknologi *End to End*. September 1, 2023 from <https://validnews.id/ekonomi/kode-creative-hub-jadikan-depok-hub-teknologi-end-to-end>
- April, No, Maya Sova, Dinni Agustin, and Eros Rosmiati. 2024. “Pelatihan Pemasaran Digital Aplikasi VaveUntuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha.” 8(2):152–59.
- Cisila, Sundari. 2019. “Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia.” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar* 555–63.

- Lathifah, Eny, Diniyah Sukma, Nanik Arifatin, Wanala Abdillaika Martiwi, I. A. I. Tarbiyatut, Tholabah Lamongan, I. A. I. Tarbiyatut, and Tholabah Lamongan. n.d. “Peran Mahasantri Sebagai Penggerak Wirausaha Milenial Di Era Digital.” 01(02):77–83.
- Meira, Sri Yulia Sari, and Dwi Indah Purnama. 2021. “Peran Generasi Milenial Dalam Pemulihan Dunia Bisnis Melalui Kewirausahaan Di Era Pasca Pandemi.” *Seminar Nasional & Call for Paper HUBISINTEK* 1363–66.
- Sunarta, D. A. 2023. “Kaum Milenial Di Perkembangan Ekonomi Digital.” *Economic and Business Management International ...* 5(1):9–16. doi: 10.556442/eabmij.v5i01.